IMPLEMENTASI METODE *DRILL AND PRACTICE* KOMPETENSI ANATOMI FISILOGI SISTEM KARDIOVASKULAR TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER I PRODI D. III KEPERAWATAN AKADEMI KESEHATAN RUSTIDA

Haswita¹, Lina Agustiana¹

1. Prodi D III Keperawatan Akademi Kesehatan Rustida

Korespondensi :

Haswita, d/a Prodi D.III Keperawatan Akademi Kesehatan Rustida

Jln. RS. Bhakti Husada Krikilan – Glenmore - Banyuwangi

Email : haswita78@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah anatomi fisiologi materi sistem kardiovaskular dengan menggunakan metode *Drill and Practice* pada mahasiswa semester I di Prodi D. III Keperawatan Akademi Kesehatan Rustida.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*, CAR) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus diawali observasi awal, perencanaan berupa penyusunan rencana dengan penggunaan metode pembelajaran *Drill and Practice*, dilanjutkan tindakan, observasi dan evaluasi, serta analisis dan refleksi. Subjek penelitiannya adalah mahasiswa kelas B yang mengambil kompetensi anatomi fisiologi sistem kardiovaskular di Prodi D. III keperawatan Akademi Kesehatan Rustida tahun ajaran 2013/2014 berjumlah = 47 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Drill and Practice* dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pada kompetensi anatomi fisiologi sistem kardiovaskular. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil tes kognitif pada siklus I rata-rata mahasiswa yang menjawab benar mengalami peningkatan sebesar 37,2 % (dari 27,8 persen menjadi 65%), pada siklus II rata-rata mahasiswa menjawab benar peningkatannya sebesar 26,7 % (dari 65% menjadi 91,7%). Hasil penilaian afektif pada siklus I sudah mengalami ketuntasan dari 47 mahasiswa yaitu A (sangat baik) 42,6%, B (baik) 53,2%, C (cukup) 4,2%. Keaktifan mahasiswa dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan yaitu ketepatan masuk kelas meningkat dari 78,7% menjadi 97,9%, membawa materi perkuliahan 68% menjadi 95,7%. memperhatikan pelajaran/perkuliahan dari 82,9 % menjadi 100%, mengerjakan pekerjaan rumah 78,7 % menjadi 100%, menjawab dan mengajukan pertanyaan 25,5 % menjadi 63,8%, dan merangkum pelajaran dari 59,5 % menjadi 85%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yakni interaksi mahasiswa dengan seorang dosen, jika dosen dapat menerapkan model belajar yang tepat maka mahasiswa lebih aktif untuk menguasai materi pembelajaran tersebut, dan hasilnya prestasi belajarnya meningkat.

Kata kunci : Metode *Drill and Practice*, Prestasi belajar

PENDAHULUAN

Pada satu negara yang sedang berkembang, agar negara tersebut menjadi maju maka sumber daya manusianya harus ditingkatkan. Untuk meningkatkan sumber daya manusianya dibutuhkan pendidikan sebagai faktor pendukungnya. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa. Karena pendidikan membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi segala macam perubahan dan permasalahan yang ada.

Sistem pendidikan saat ini semakin berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Konsep pendidikan juga mengalami perubahan, sehingga membawa pengaruh terhadap cara dan sistem penyampaian belajar mengajar di sekolah. Sistem pembelajaran saat ini telah ditingkatkan oleh pemerintah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan menggunakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK), kurikulum ini menuntut penggunaan metode pembelajaran yang lebih berpusat pada mahasiswa. Sehingga diharapkan mempunyai kompetensi lulusan yang memiliki kecerdasan, pengetahuan, keterampilan, kecakapan, kemandirian, kreatifitas dan berakhlak. Dengan KBK banyak metode atau model pembelajaran yang dapat digunakan.

Data yang diperoleh bahwa mahasiswa Akademi Kesehatan Rustida Prodi D.III Keperawatan semester 1 tahun 2013 berjumlah 96 orang. Pada tahun 2012 nilai mata kuliah anatomi fisiologi rata-rata 55

sebelum dilaksanakan remidi. Pada mata kuliah tersebut terdiri atas 12 kompetensi. Dan dalam satu kompetensi terdiri atas beberapa sub kompetensi. Contohnya kompetensi 8 yaitu anatomi fisiologi sistem kardiovaskular terdiri dari : anatomi jantung, darah, pembuluh darah, fisiologi sistem peredaran darah, sistem konduksi jantung, sistem limfatik (Data Prodi D.III Keperawatan).

Berdasarkan data tersebut, solusi yang dapat dilakukan oleh guru/dosen adalah memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat. Alternative metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran *Drill and Practice*. Dalam kamus bahasa Inggris kata *Drill* (berlatih): mengeja kata, menghafal. *Practice* (praktek) : menulis, melaksanakan (Echols, JM. and Shadily, 2003). Dan menurut Sharon (2005) metode *Drill and Practice* tepat diterapkan dalam pembelajaran materi hitungan, bahasa asing dan peningkatan perbendaharaan kata-kata (*vocabulary*). Metode ini diharapkan dapat diterapkan pada mata kuliah anatomi fisiologi khususnya untuk materi anatomi fisiologi sistem kardiovaskular karena materi ini banyak bahasa asing yang harus mahasiswa hapal atau perbendaharaan kata yang baru bagi mahasiswa. Sehingga dapat merangsang mahasiswa untuk aktif berlatih dengan menghafal perbendaharaan kata dan menjelaskan fisiologi dari anatomi sistem kardiovaskular. Karena mata kuliah ini sangat penting dan paling dasar dalam bidang kesehatan sehingga mahasiswa lebih mudah untuk

memahami pelajaran pada semester selanjutnya. Dan mata kuliah ini termasuk mata kuliah yang sulit, hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajarnya yang rendah.

Metode *Drill* dan *Practice* disebut juga metode training, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan - kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan - kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.

Dari uraian diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Metode *Drill and Practice* Kompetensi Anatomi Fisiologi Sistem Kardiovaskular terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Program Studi D III Keperawatan Akademi Kesehatan Rustida Banyuwangi pada mahasiswa semester 1 tahun akademik 2013/2014. Waktu penelitian 12 Desember 2013 sampai dengan 3 Januari 2014. Subjek penelitian mahasiswa semester 1 kelas B berjumlah 47 mahasiswa dan mahasiswa kelas A untuk menguji instrument yang digunakan, dan yang mengambil mata kuliah Anatomi Fisiologi khususnya sistem kardiovaskular. Sedangkan objek penelitiannya adalah prestasi belajar mata kuliah anatomi fisiologi sistem kardiovaskular dan metode pembelajaran *Drill and Practice*.

Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Karena

permasalahan yang dihadapi oleh guru/peneliti. Maka solusinya dirancang berdasarkan kajian teori pembelajaran dan input dari lapangan. Disamping itu tindakan dilakukan oleh guru/peneliti. Adapun rancangan solusinya adalah penerapan metode pembelajaran *Drill and Practice* dalam mengajarkan kompetensi anatomi fisiologi sistem kardiovaskular. Dalam menerapkan metode pembelajaran digunakan tindakan berulang/siklus dalam setiap pembelajaran, artinya cara menerapkan metode *Drill and Practice* pada pembelajaran pertama sama dengan yang kedua, hanya refleksi terhadap setiap pembelajaran berbeda, tergantung dari fakta dan interpretasi data yang ada atau situasi dan kondisi yang ditemukan.

Data penelitian dikumpulkan dalam penelitian meliputi data informasi tentang keadaan mahasiswa dilihat dari aspek kualitatif dan kuantitatif. Aspek kualitatif berupa data catatan lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran, hasil observasi dengan berpedoman pada lembar pengamatan dan pemberian angket yang menggambarkan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Aspek kuantitatif adalah prestasi mahasiswa yaitu hasil penilaian belajar dari materi anatomi fisiologi sistem kardiovaskular, berupa nilai yang diperoleh mahasiswa dari penilaian kemampuan berupa aspek pemahaman dan penguasaan konsep. Peningkatan prestasi belajar dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan dalam setiap indicator dari siklus pertama dan siklus selanjutnya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah : (1) tes awal, tes siklus I dan tes siklus II dan selanjutnya untuk mengetahui prestasi belajara mahasiswa. (2) Observasi

kelas untuk mengetahui perilaku mahasiswa dalam proses belajar mengajar. (3) angket untuk mengetahui nilai afektif dan tanggapan siswa tentang uji coba pembelajaran model pembelajaran yang diterapkan.

Instrumen penelitian digolongkan menjadi dua, yaitu instrument pembelajaran dan instrument penilaian. Instrumen pembelajaran meliputi silabus, langkah-langkah pembelajaran yang disusun oleh peneliti dengan tujuan pelaksanaan pembelajaran terstruktur dengan baik. Instrumen penilaian untuk penilaian kognitif menggunakan bentuk tes objektif. Langkah –langkah pembuatan tes terdiri dari membuat kisi-kisi, menyusun soal tes, mengadakan uji coba tes.. Sebelum digunakan untuk mengambil data dalam penelitian, tes diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah instrument tes tersebut memenuhi syarat baik dalam hal validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda. Pada penelitian ini penghitungan validitas digunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach`s Alpha*. Taraf kesukaran soal dikatakan dengan Indeks kesukaran (IK). Daya pembeda item dilakukan dengan menentukan indeks diskriminasi (ID).

Instrumen penilaian afektif adalah angket yang digunakan untuk memperoleh nilai afektif mahasiswa pada materi anatomi sistem kardiovaskular dan respon mahasiswa terhadap metode pembelajaran *Drill and Practice* .jenis angket yang digunakan adalah angket langsung dengan memilih satu jawaban yang sudah disediakan. Angket ini juga diuji validitas dan realibilitasnya. Hasil uji validitas dengan *product*

moment adalah semua soal valid. Dan uji realibilitasnya dengan menggunakan *Cronbach`s Alpha* 0,793 maka angketnya reliable.

Prosedur penelitian terdiri dari langkah-langkah operasional meliputi tahap persiapan, perencanaan, atau penyusunan model, pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan evaluasi, tahap analisis dan refleksi dan tahap tindak lanjut

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Observasi Awal

Kegiatan observasi dilaksanakan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dalam menyampaikan materi anatomi fisiologi sistem kardiovaskular di kelas B Prodi D.III Keperawatan AKES Rustida. Pada pembelajaran metode yang digunakan adalah metode ceramah. Kegiatan diobservasi dan diidentifikasi masih tampak adanya kekurangan dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari kemampuan dosen dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran kurang merangsang minat mahasiswa untuk mempelajari materi perkuliahan. Dosen dalam membangkitkan semangat / motivasi masih kurang, pertanyaan dan tugas yang diberikan tidak menyebar keseluruh mahasiswa sehingga mahasiswa cenderung pasif. Dosen kurang menarik menyampaikan materi dan terlalu cepat, akibatnya mahasiswa susah untuk mengikutinya dan mahasiswa juga malas dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. selain itu interaksi dosen dan mahasiwa juga kurang.

2. Tes Awal

Tes awal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan awal yang dimiliki

mahasiswa. Hasil tes awal yang dilaksanakan dengan menggunakan alat evaluasi yang telah diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda soal, gambarannya.

Tabel 1. Hasil Tes Awal Prestasi Anatomi Sistem Kardiovaskular

No	Indikator Belajar	Proporsi jawaban benar (%)	Proporsi jawaban salah (%)
1	Anatomi jantung	35%	65%
2	Anatomi pembuluh darah	34%	66%
3	Komponen darah	30%	70%
4	Fisiologi sistem peredaran darah	25%	75%
5	Sistem konduksi jantung	23%	77%
6	Sistem limfatik	20%	80%
Rata-Rata menjawab		27,8%	72,2%

Berdasarkan hasil tes awal maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penguasaan materi anatomi fisiologi sistem kardiovaskular masih rendah (hanya mencapai 27,8% dari siswa yang menjawab benar). Oleh karena itu perlu dicarikan pemecahannya sehingga mahasiswa dapat menguasai materi tersebut dengan baik.

3. Hasil Siklus 1

Tahap perencanaan ; peneliti menyusun rancangan pembelajaran untuk diterapkan dalam penyampaian materi anatomi sistem kardiovaskular dengan metode *Drill and Practice*.

Pelaksanaan tindakan : dosen berusaha menyampaikan materi mengacu pada langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rancangan. Dalam setiap kegiatan

diamati guna mengetahui letak kesulitan dan kelemahan yang terjadi di dalam kelas khususnya saat proses belajar mengajar berlangsung.

Observasi dan evaluasi tindakan: berdasar pengamatan yang dilaksanakan terhadap pelaksanaan siklus 1 diperoleh bahwa sebelum materi yang diajarkan dengan harapan mahasiswa sudah mengetahui terlebih dahulu materinya. Sehingga pada saat di kampus, mahasiswa tinggal melanjutkan materi untuk lebih mendalaminya dengan bantuan dosen. Penyampaian materi oleh dosen sudah bagus sesuai skenario pembelajaran dan dalam menjelaskan tidak terlalu cepat dan suaranya jelas sehingga mudah dipahami. Namun pertanyaan yang diberikan masih kurang menyebar (hanya mahasiswa itu – itu saja), akibatnya mahasiswa yang aktif akan semakin aktif.

Hasil observasi yang lain bahwa masih ada mahasiswa yang telat masuk yaitu 10 orang, yang tidak membawa buku pegangan 15 orang, 5 orang mahasiswa tidak memperhatikan pelajaran, 3 orang mahasiswa mengantuk, ada 12 mahasiswa yang menjawab / mengajukan pertanyaan dari dosen. Mahasiswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah ada 10 orang, mahasiswa yang membuat rangkuman 28 orang.

Dari hasil observasi terlihat bahwa mahasiswa belum antusias dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar serta motivasi dan ketertarikan mahasiswa dalam mengikuti pelajaran juga kurang.

Hasil penilaian afektif dari 47 mahasiswa yaitu A (sangat baik) $20/47 \times 100\% = 42,6\%$, B (baik) $25/47 \times 100 = 53,2\%$, C (cukup) $2/47 \times 100 = 4,2\%$. Sedangkan hasil tes belajar pada siklus satu (1) sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Tes Belajar Anatomi Fisiologi Sistem Kardiovaskular Siklus I

No	Indikator Belajar	Proporsi jawaban benar (%)	Proporsi jawaban salah (%)
1	Anatomi jantung	90%	10%
2	Anatomi pembuluh darah	77%	25%
3	Komponen darah	78%	22%
4	Fisiologi sistem peredaran darah	55%	45%
5	Sistem konduksi jantung	60%	38%
6	Sistem limfatik	30%	70%
Rata-Rata menjawab		65%	35%

Analisis dan refleksi ; hasil tes siklus 1 menunjukkan bahwa belum semua indikator mengalami ketuntasan yaitu masih 3 indikator. Namun demikian pemahaman mahasiswa pada materi pokok sudah mengalami peningkatan dibandingkan pada kondisi awal (tes awal). Peningkatan rata-rata mahasiswa menjawab benar adalah 37,2%. Persentase ini belum sempurna, oleh karena itu perlu adanya penyempurnaan pada siklus selanjutnya (pada siklus II). Sedangkan hasil observasi menunjukkan bahwa sikap mahasiswa dalam proses belajar sudah baik. Hal ini didukung dengan keaktifan mahasiswa dan nilai afektif mahasiswa yang diperoleh rata-rata 39%.

Dari hasil observasi dan analisis data siklus 1, masih terdapat

kekurangan baik dosen dan mahasiswa. Kekurangan tersebut antara lain dari dosen ; (1) dosen belum memberikan waktu yang cukup untuk memikirkan jawaban, (2) perhatian dosen belum merata, (3) dosen belum memberikan pujian pada mahasiswa yang menjawab dengan benar. Sedangkan dari mahasiswa : (1) mahasiswa masih pasif dan kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, (2) mahasiswa masih banyak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal, terutama bahasa latin (bahasa medis/kedokteran).

4. Hasil Siklus II

Hasil refleksi pada akhir siklus I menjadi dasar untuk perencanaan siklus II, rencananya adalah :

- a. Upaya akan dilakukan untuk memberikan perhatian pada setiap mahasiswa secara adil dan merata
- b. Pendekatan pribadi dilakukan untuk memecahkan masalah yang ditimbulkan dari perilaku mahasiswa
- c. Memperbanyak soal latihan yang mendukung mahasiswa untuk menghafal bahasa – bahasa latin (kedokteran) dan menjelaskan fisiologi tubuh.
- d. Setiap mahasiswa diberi kesempatan yang sama untuk berpikir dan mengemukakan pendapat dan bertanya
- e. Melibatkan mahasiswa untuk merangkum dan menyimpulkan materi perkuliahan
- f. Memberikan pujian, hadiah dan humor agar dalam menerima perkuliahan sehingga terlalu tegang.

Pelaksanaan tindakan II : merupakan kelanjutan dari tindakan I.

Dalam kegiatan belajar, metode dan langkah – langkah pembelajarannya sesuai dengan pelaksanaan tindakan I tetapi dengan memperhatikan hasil refleksi I tentunya juga sesuai dengan rencana tindakan II.

Observasi dan evaluasi tindakan II : hasil observasi pada pelaksanaan siklus II dimana proses belajar mengajar sudah bagus dan dan lancar. Pertanyaan yang diberikan dosen sudah menyebar, antusias dan motivasi mahasiswa sudah tampak, mahasiswapun sudah aktif. Waktu yang diberikan dosen kepada mahasiswa untuk memikirkan jawaban

Tabel 3. Hasil Tes Belajar Anatomi Fisiologi Sistem Kardiovaskular Siklus II

No	Indikator Belajar	Proporsi jawaban benar (%)	Proporsi jawaban salah (%)
1	Anatomi jantung	100%	0%
2	Anatomi pembuluh darah	100%	0%
3	Komponen darah	100%	0%
4	Fisiologi sistem peredaran darah	85%	15%
5	Sistem konduksi jantung	90%	10%
6	Sistem limfatik	75%	25%
Rata-Rata menjawab		91,7%	8,3%

Analisis dan refleksi II : dari hasil observasi dan hasil tes belajar belajar pada siklus II ini mengalami peningkatan pemahaman dibandingkan hasil tes pada siklus I. Peningkatan rata-rata siswa menjawab benar adalah sebesar 26,7 % yaitu dari 65% menjadi 91,7%. Walaupun peningkatannya hanya 26,7%, namun hasil tes siklus II sangat memuaskan. Ini dikarenakan dosen telah mengerti dan memahami kekurangan – kekurangannya pada siklus I dan mempunyai solusinya untuk menutupi kekurangannya. Yaitu dengan menambahkan latihan-latihan soal, menyebutkan nama – nama

lebih longgar, interaksi antara mahasiswa dengan dosen bagus, sudah ada pendekatan sehingga mahasiswa tidak canggung dalam menyampaikan pertanyaan maupun pendapat. Hal ini dibuktikan dengan : mahasiswa yang terlambat 1 orang, mahasiswa yang tidak memegang materi perkuliahan 2 orang, yang menjawab pertanyaan dari dosen 30 orang semua mahasiswa mengerjakan pekerjaan rumah, memperhatikan pelajaran/perkuliahan, tidak ada yang mengantuk, yang mengajukan pertanyaan pada dosen 16 orang, yang membuat rangkuman 40 orang. Setelah pelaksanaan siklus II maka dilanjutkan dengan tes. Hasil tes yang diperoleh mahasiswa

anatomi dengan bahasa latin (kedokteran) serta dengan menunjukkan langsung dengan menggunakan phantom dan gambar, dosen memberikan kesempatan untuk berpikir, perhatian pada setiap mahasiswa adil, perhatian dan pertanyaan dosen kepada mahasiswa sudah menyebar dan dosen mengadakan pendekatan pada mahasiswa yang bermasalah.

Tidak hanya penilaian kognitifnya saja yang mengalami peningkatan tetapi keaktifan mahasiswa pun juga meningkat.

Tabel 4 Peningkatan Keaktifan Mahasiswa dalam mengikuti pelajaran

No	Keaktifan Mahasiswa	Siklus 1	Siklus 2
1	Masuk tepat waktu	78,7	97,9
2	Membawa materi perkuliahan	68	95,7
3	Memperhatikan pelajaran	82,9	100
4	Mengerjakan pekerjaan rumah	78,7	100
5	Menjawab/mengajukan pertanyaan	25.5	63.8
6	Merangkum pelajaran	59.5	85

Berdasarkan tabel diatas diketahui secara keseluruhan hasil pencapaian belajar mahasiswa pada materi anatomi fisiologi sistem kardiovaskular dengan menerapkan metode *Drill and Practice* sangat efektif. Dari hasil rata-rata tes kognitif yang selalu mengalami peningkatan dan mengalami ketuntasan

afektif..

Penerapan metode *Drill and Practice* dalam pembelajaran materi anatomi fisiologi sistem kardiovaskular juga mendapat respon yang cukup baik dari mahasiswa. Respon mahasiswa dikemukakan melalui angket yang diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Tabel 5 Respon Mahasiswa terhadap Metode Drill and Practice yang Diterapkan Dosen dalam Mata Kuliah Anatomi Fisiologi Sistem Kardiovaskular

No	Sikap Mahasiswa	Setuju
1.	Metode <i>Drill and Practice</i> pada pembelajaran anatomi fisiologi sistem kardiovaskular mengasikkan	85,1%
2	Dengan metode <i>Drill and Practice</i> dapat menciptakan suasana yang menyenangkan	89,3%
3	Pembelajaran dengan metode <i>Drill and Practice</i> mendorong saya untuk lebih giat belajar	93,6%
4	Dengan metode <i>Drill and Practice</i> mendorong saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen	91,4%
5	Pembelajaran dengan metode <i>Drill and Practice</i> membuat saya lebih jelas dalam memahami materi anatomi fisiologi sistem kardiovaskular	95,7%
6	Dengan metode ini mendorong saya menanyakan hal-hal yang belum diketahui	87,2%
7	Dengan metode ini membantu saya untuk dapat menjelaskan fisiologi tubuh khususnya yang berkaitan dengan sistem kardiovaskular	91,4%
8	Dengan metode ini membuat saya tidak mengantuk di kelas	91,4%
9	Pembelajaran dengan metode ini mendorong saya untuk menghafal bahasa latin (kedokteran) yang berhubungan dengan anatomi fisiologi	95,7%
10	Metode ini sangat baik digunakan dalam mata kuliah anatomi fisiologi sistem kardiovaskular	100%
11	Dengan metode ini membuat saya lebih mudah memahami materi anatomi fisiologi sistem kardiovaskular	93,6%
12	Dengan metode ini saya senang, karena diberikan soal-soal, sehingga dapat melatih saya di rumah	85,1
	Rata – rata	91,6%

Dari hasil angket yang dibagikan mahasiswa terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dosen dengan menggunakan *Drill and Practice* dapat diketahui 91,6% menanggapi secara

positif (setuju) dengan menerapkan metode tersebut.

Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Drill and Practice* merupakan metode mengajar yang efektif. Penelitian yang dilakukan

Swanson & Sache-Lee (2000) menyimpulkan bahwa meta-analisis terbaru dari 85 teori pendidik menemukan bahwa orientasi pembelajaran secara teori atau praktik, pengaruh terbesar dihasilkan melalui latihan yang sistematis, pengulangan, praktik dan tinjauan ulang untuk mengatasi ketidakmampuan mahasiswa dalam belajar. Yang mana latihan sistematis, pengulangan, praktik dan tinjauan ulang merupakan langkah-langkah dalam pembelajaran metode *Drill and Practice*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan hal-hal berikut ini:

1. Penggunaan metode *Drill and Practice* pada materi anatomi fisiologi sistem kardiovaskular dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil tes kognitif pada siklus I rata-rata mahasiswa yang menjawab benar mengalami peningkatan sebesar 37,2 % (dari 27,8 persen menjadi 65%), pada siklus II rata-rata mahasiswa menjawab benar peningkatannya sebesar 26,7 % (dari 65% menjadi 91,7%).
2. Hasil penilaian afektif pada siklus I sudah mengalami ketuntasan dari 47 mahasiswa yaitu A (sangat baik) 42,6%, B (baik) 53,2%, C (cukup) 4,2%. Keaktifan mahasiswa dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan yaitu ketepatan masuk kelas meningkat dari 78,7% menjadi 97,9%, membawa materi perkuliahan 68% menjadi 95,7%,

memperhatikan pelajaran perkuliahan dari 82,9 % menjadi 100%, mengerjakan pekerjaan rumah 78,7 % menjadi 100%, menjawab dan mengajukan pertanyaan 25,5 % menjadi 63,8%, dan merangkum pelajaran dari 59,5 % menjadi 85%.

3. Dengan dilakukan metode pembelajaran *Drill and Practice* mahasiswa memiliki tanggapan yang positif yaitu metode ini mengasikkan 85,1%, menciptakan suasana yang menyenangkan 89,3%, mendorong mahasiswa untuk lebih giat belajar 93,6%, mendorong mahasiswa berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen 91,4%, membuat mahasiswa lebih jelas dalam memahami materi 95,7%, mendorong mahasiswa menanyakan hal-hal yang belum diketahui 87,2%, membantu mahasiswa untuk dapat menjelaskan fisiologi tubuh khususnya yang berkaitan dengan sistem kardiovaskular 91,4%, membuat mahasiswa tidak mengantuk 91,4%, mendorong mahasiswa untuk menghafal bahasa latin (kedokteran) yang berhubungan dengan anatomi fisiologi 95,7%, membuat mahasiswa lebih mudah memahami materi anatomi fisiologi sistem kardiovaskular 93,6%, mahasiswa senang, karena diberikan soal-soal, sehingga dapat melatih mahasiswa di rumah 85,1%

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka penulis sarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk Dosen / Fasilitator
Dosen/fasilitator merupakan komponen yang sangat penting, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sangat tergantung pada guru. Oleh karena itulah upaya peningkatan kualitas pendidikan, dosen/fasilitator sebaiknya merancang suatu strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai. Serta dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dengan strategi yang digunakan sehingga mahasiswa memperoleh nilai prestasi yang baik.
2. Untuk peneliti selanjutnya
Pembelajaran *Drill and Practice* merupakan salah satu model pembelajaran konstruktivisme, maka peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan model pembelajaran yang lain pada mata kuliah sesuai dengan kompetensi dan kemampuan mahasiswa.
3. Untuk Mahasiswa
Mahasiswa seharusnya ikut lebih aktif dalam kegiatan perkuliahan sehingga dapat mengasah kemampuan yang dimiliki dan dapat mengembangkan kreativitas sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.
4. Untuk Institusi (Pengelola Pendidikan)
Bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi dosen, hendaknya perguruan tinggi mengusahakan

dosen/fasilitatornya untuk mendapatkan pelatihan-pelatihan sehingga fasilitator dapat memilih model pembelajaran yang tepat sesuai kompetensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2005. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, SB. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hopkins D., 2011. *Panduan Guru Penelitian Tindakan Kelas*, edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Nurkencana, 2005. *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Roestiyah, 2008. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sanjaya, W. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Slavin, RE. 2008. *Cooperative Learning; Teori, Riset dan Praktik*. Bandung. PT. Nusa Media
- Sudjana, N. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sugiono, N. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suyadi, 2012. *Buku Panduan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*. Yogyakarta : Penerbit And
- Syah, M. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi*

Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi
Pustaka.
Universitas Negeri Surabaya, 2012.
Langkah - Langkah Metode

Pembelajaran, Media pendidikan :
Teknologi pendidikan diakses dari
[http://blog.tp.ac.id/langkah-
langkah-metode-pembelajaran](http://blog.tp.ac.id/langkah-langkah-metode-pembelajaran)